

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja yang disusun untuk menghasilkan proses penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian dibuat untuk menjadikan penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah.

Adapun desain penelitian menurut Nasution (2016 , hlm. 23) merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Sementara Pengertian desain penelitian yang dikemukakan Sukmadinata (2016, hlm. 5) yakni, desain atau rancangan penelitian berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.

Desain penelitian menjadi acuan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian sehingga diharapkan dapat membantu dalam meneliti suatu masalah secara tepat sehingga menghasilkan penelitian yang dapat memecahkan suatu permasalahan dan mengembangkan suatu bidang keilmuan.

Dari uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu rancangan keseluruhan proses penelitian yang disusun secara sistematis dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian secara ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian (dalam Sukmadinata, 2009, hlm. 52) merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi asumsi dasar , padangan pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu isu yang di hadapi.

Berdasarkan topik permasalahan yang diteliti mengenai kesehatan supervisi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se- Kabupaten Purwakarta , maka metode yang tepat untuk digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.

### 3.2.1. Metode Deskriptif

Sukmadinata (2009, hlm. 72) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang alamiah maupun rekayasa manusia”. selanj dengan hal tersebut Margono (2009, hlm. 8) mengemukakan bahwa Metode penelitian Deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk :

- 1) Memecahkan masalah actual yang dihadapi sekarang
- 2) Mengumpulkan data atau informasi yang disusun , dijelaskan dan dianalisis.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran terkini dan apa adanya terkait permasalahan yang ada mengenai Kesehatan Supervisi di tempat penelitian. Maka dari itu dengan permasalahan yang akan di teliti, metode penelitian deskriptif yang digunakan di harapkan akan memberikan informasi yang factual mengenai Kesehatan Supervisi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta.

### 3.2.2. Pendekatan Kuantitatif

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 35), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif sangat tepat untuk mengukur variabel-variabel sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur dan perhitungan statistika.

## 3.3. Partisipan dan lokasi Penelitian

### 3.3.1. Partisipasan

Menurut Creswell (dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, 2018 hlm. 28) “partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian yang berkaitan dengan jumlah, karakteristik yang spesifik dari partisipan serta dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan yang memberikan gambaran jelas kepada para pembaca”.

Partisipan penelitian dibutuhkan untuk mendapatkan data dan informasi terkait fokus masalah dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan uji lapangan secara luas dalam bentuk penyebaran kuesioner atau angket. Terdapat dua partisipan dalam penelitian ini, yang pertama adaah partisipan dalam uji kontruks dan yang kedua partisipan dalam uji kegunaan instrument. Partisipan dalam pelaksanaan uji konstruk ialah dosen ahli dalam bidang yang diteliti, sedangkan partisipan dalam pelaksanaan uji kegunaan instrumen ialah Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta.

### 3.3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Maka Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta sebagai tempat penelitian untuk melakukan uji kegunaan instrumen melalui angket atau kuesioner. Adapun rincian lokasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar SMP di Kabupaten Purwakarta**

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMP Negeri 1 Purwakarta	Jl Jend. Akhmad Yani No. 100 Purwakarta
2	SMP Negeri 2 Purwakarta	Jl Jend. Akhmad Yani No. 100 Purwakarta
3	SMP Negeri 3 Purwakarta	Jl. Ahmad Yani No. 41
4	SMP Negeri 4 Purwakarta	Jalan.Ipik Gandamanah No.19 Purwakarta
5	SMP Negeri 5 Purwakarta	Jl. Purnawarman Barat Sindangkasih Purwakarta
6	SMP Negeri 6 Purwakarta	Jl. Veteran No.59 Purwakarta
7	SMP Negeri 7 Purwakarta	Jl Veteran 164 Purwakarta
8	SMP Negeri 8 Purwakarta	Jl.Kapten Ismail No.88b Purwakarta
9	SMP Negeri 9 Purwakarta	Jl. Kolonel Rahmat Kp. Karangsari Rt.07 Rw.02 Pwk
10	SMP Negeri 10 Purwakarta	Perum Dian Anyar Blok N4 No 2 Rt/Rw 06/12
11	SMP Al Islam	Jl LL RE Martadinata No. 111 Pwk
12	SMP Ibnu Sina	Jl LL RE Martadinata No. 43

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
		Pwk
13	SMP Pasundan	Jl. Kapten Halim Blk. Pasar Simpang
14	SMP PGRI Purwakarta	Jl. Jendral Ahmad Yanino 79/132 Cipaisan Purwakarta
15	SMP Talenta	Jl. Veteran No. 155 Purwakarta
16	SMPit Al-Bina	Jl. Ipik Gandamanah No.33 Rt 06/02 Kel. Ciseureuh
17	SMPit Cendekia	Jl. KNPI Rt/Rw 04/07 Kel. Ciseureuh
18	SMPs 2 Al-Muhajirin	Jl. Veteran No 100 B Purwakarta
19	SMPs Al Muhajirin	Jl. Hidayat martalogawa
20	SMP Negeri 1 Bojong	Jalan Raya Kecamatan Bojong - Kab. Purwakarta
21	SMP Negeri 2 Bojong	Jalan Sindangpanon
22	SMP Negeri 3 Bojong	Jln. Raya pasanggrahan RT/RW. 01/01
23	SMPN Satap Terpadu Cileunca	Rt 01/01 Jl. Raya Cileunca Desa Cileunca
24	SMP Negeri 1 Darangdan	Jl Raya Darangdan Km 21 – Purwakarta
25	SMP Negeri 2 Darangdan	Jl. Desa Mekarsari No. 1
26	SMP Negeri 3 Darangdan	Jl. Sawit -Bojong Km. 03
27	SMP Negeri 4 Darangdan	Jl. Pasirangin Kec. Darangdan – Purwakarta
28	SMP Negeri 5 Darangdan	Jl Gandaria Darangdan Purwakarta
29	SMP Negeri 6 Darangdan	Ds. Depok Kecamatan Darangdan
30	SMPN Satu Atap Cilingga	Kp. Sindangsari Rt. 016/003 Cilingga - Darangdan
31	SMPN Satu Atap Terpadu 1 Gunung Hejo	Jl. Raya Darangdan Km 21 Rt.12/04 Desa Gununghejo
32	SMP Negeri 1 Plered	Jl Warungkandang Plered No 186 D
33	SMP Negeri 2 Plered	Jl. Pangkalan ds.palinggihan plered
34	SMPN Satu Atap Terpadu 1 Linggarsari	Kp. Tegal Kalapa Rt.09/04 Desa Linggarsari Kecamatan Plered
35	SMPN Satu Atap Terpadu 2 Pamoyanan	Kp. Cibinong Rt. 12/04
36	SMPN Satu Atap Terpadu Rawasari	Jl. Cigotong rawasari ds.

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
		Rawasari
37	SMP Bp Al Muthohhar	Kp. Legok Rt 010/001
38	SMP Islam Al-Azhar	Jl. Baru Rt 28/03
39	SMP It Darussalam	Kp. Tegaljati Rt 019/010
40	SMP it Hidayatul Ghozzali	Jl. Sempur Km 02
41	SMP Negeri 1 Tegalwaru	Jl Raya Simpang Tegalwaru
42	SMP Negeri 2 Tegalwaru	Jl. Gunung Bongkok
43	SMP Negeri 3 Tegalwaru	Jl. Cidongkol ds. Cisarua tegalwaru
44	SMPN Satu Atap Terpadu 1 Cadassari	Jl.Cirata-Cilangkap Rt. 03/02 Ds. Cadassari
45	SMPN Satu Atap Terpadu 1 Warungjeruk	Jl. Raya Galumpit Kp. Warungjeruk Rt. 05/03
46	SMPN Satu Atap Terpadu 2 Pasanggrahan	Jl. Citarum Km 01 Cilanggohar Tengah Rt 05/02 Ds P
47	SMP Islam Terpadu Babussalam	Kp. Babakan, Ds. Warungjeruk Kec. Tegalwaru
48	SMP Unggulan Baitul Quran Cirata	Kp. Rawatutu Rt 13/07
49	SMPs Ikadi	Kp. Pasir Rompong Tegalsari
50	SMP Negeri 1 Maniis	Jl. Raya Palumbon No. 23 Maniis Purwakarta
51	SMP Negeri 2 Maniis	Jl Ciramahilir Purwakarta
52	SMPN Satu Atap Terpadu 1 Sukamukti	Kp. Sodong, Desa Sukamukti, Kecamatan Maniis
53	SMPN Satu Atap Terpadu 1 Tegaldatar	Kp. Datarandu, Tegaldatar, Maniis, Purwakarta
54	SMP Negeri 1 Sukatani	Jl Jatijajar No. 9 Sukatani
55	SMP Negeri 2 Sukatani	Jl. Desa Sindanglaya Km. 09 Sukatani
56	SMP Negeri 3 Sukatani	Jl. Desa Sukamjau Rt 04/02 Kec. Sukatani
57	SMP Negeri 4 Sukatani	Jl. Desa Cijantung Sukatani Purwakarta
58	SMP Negeri Satu Atap Panyindangan	Kp. Tegalmalaka, Rt.14/07 Panyindangan Sukatani
59	SMP Negeri Satu Atap Pasir Munjul	Jl. Desa Pasirmunjul Kecamatan Sukatani
60	SMP Negeri Satu Atap Tajursindang	Kp. Talun Rt 14/04 Ds. Tajursindang
61	SMP 3 Al-Muhajirin	Jl. Raya Citapen Rt.09/03 Kec.

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
		Sukatani
62	SMPN 1 Jatiluhur	Jl. Lurah Kawi No. 1 Desacikaobandung Jatiluhur
63	SMPN Satu Atap Terpadu 5 Kembangkuning	Kp. Gunung Batu Rt. 03/07 Desa Kembangkuning Kec.
64	SMPN Satu Atap Terpadu Cibinong	Kp. Mekarsari Rt. 14/04 Ds.Cibinong Kec.Jatiluhur
65	SMPN Satu Atap Terpadu Parakanlima	Kp. Leuwi Gede Rt 16/06 Parakanlima
66	SMP Rama Global School Purwakarta	Desa Cibinong, Cibinong
67	SMP Negeri 1 Sukasari	Jl. Kertamanah No. 06 Desa Kertamanah Kec. Sukasar
68	SMP Negeri Satu Atap Parung Banteng 1	Kp. Cimanggu Desa Parungbanteng
69	SMP Terpadu 2 Kutamanah	Kp. Kiarabandung Rt 03 / Rw 02 Desa Kutamanah Kec.
70	SMPN 2 Sukasari	Kp. Depok Rt 09/05
71	SMPN Satu Atap 2 Parungbanteng	Kp. Wangun Desa Parung Banteng
72	SMPN Satu Atap Kutamanah	Kp. Ciputat Rt 11 Rw 05 Ds Kutamanah Kec. Sukasa
73	SMPN 1 Babakancikao	Jl Kopi Ciwareng Rt 01/04 Desa Ciwareng Purwakarta
74	SMPN 2 Babakancikao	Jl Raya Industri Babakancikao Purwakarta
75	SMPN 3 Babakancikao	Jl. SMP Perum Gandasari
76	SMPs Al Barokah	Kec. Babakancikao
77	SMPs It Nurul Ihsan	Jl. Kopi No 61 Ciwareng
78	SMPs Satu Atap Plus Nurul Hidayah	Kp. Cikopak Rt 03/011 Kec. Babakan Cikao
79	SMP N 1 Bungursari	Jalan Raya Bungursari Purwakarta
80	SMP N 2 Bungursari	Jl. Raya Cikopo Cibodas Kec. Bungursari
81	SMP Tunas Bukit Indah	Jalan. Anyelir Ii, Kota Bukit Indah Purwakarta
82	SMP Negeri 1 Campaka	Jl. Raya Campaka-Purwakarta Campaka
83	SMP Negeri 2 Campaka	Jl.Babakan Cirebon Cijunti
84	SMPN 3 Campaka	Kp. Cimahi Kec. Campaka

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
85	SMP Alfiah Nahdlatul Ulama	Kp. Cireok Rt/Rw 01/01 Ds. Cijaya Kec. Campaka
86	SMP Plus Ar-Raudhah	Kp. Kaum Campakasari Rt/Rw 10/02 Ds. Campakasari
87	SMP Negeri 1 Cibatu	Jl. Desa Cipancur Kec. Cibatu Kab. Purwakarta
88	SMPN 2 Cibatu	Jl. Desa Cibukamanah
89	SMPN 3 Cibatu	Jalan Desa Ciparungsari Rt 04/02
90	SMP Negeri 1 Pasawahan	Jl. Terusan Kapten Halim Pasawahan
91	SMP Negeri 2 Pasawahan	Jl Warungkadu No.186
92	SMP Negeri 3 Pasawahan	Ds. Ciherang Rt. 03/01 Kec. Pasawahan Purwakarta
93	SMP Islam Al-Ghozali	Jl. Raya Cihideung Pasawahan
94	SMP Terpadu Al-Muridiyah	Kp. Krajan Rt. 08/03, Ds. Lebakanyar
95	SMP Negeri 1 Pondoksalam	Jalan Terusan Kapten Halim Pondoksalam Purwakarta
96	SMP Negeri 2 Pondoksalam	Jl.Raya Tanjungsari Ds.Tanjungsari Kec.Pondoksalam
97	SMPN Satu Atap Bungurjaya	Jln. Amd Rt.01/01 Ds. Bungurjaya Kec. Pondoksalam
98	SMP Negeri 1 Wanayasa	Jl. Raya Timur No. 164 Wanayasa
99	SMP Negeri 2 Wanayasa	Jl.Raya Sukadami Wanayasa
100	SMP Negeri Satu Atap Ciawi	Desa Ciawi Kec. Wanayasa- Purwakarta
101	SMPN Satu Atap Terpadu Nagrog	Jl. Desa Nagrog RT 06/03
102	SMP Al-Badar Cipulus	Kp. Cipulus Rt 07/03
103	SMP Islam Al-Kautsar	Jl. Wanaysaa-Bojong Km 3 Rt/Rw 08/04 Ds. Simpang
104	SMP Negeri 1 Kiarapedes	Jl.Raya Kiarapedes- Kec.Kiarapedes-Kab.Purwakarta
105	SMP Negeri 2 Kiarapedes	Jl. Raya Cikubang Ds. Pusakamulya Kec. Kiarapedes
106	SMP Negeri Satu Atap Margaluyu	Jl.Raya Batu Alam Margaluyu Kec.Kiarapedes

Sumber : <https://ppdb.disdik.purwakartakab.go.id/> dan <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 215) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi merupakan kumpulan sumber data yang di anggap oleh peneliti dapat memberikan data data yang di perlukan dalam penelitian. Sedangkan Menurut Sudjana (dalam Purwanto 2011, hlm. 61) mengemukakan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”.

Dari pendapat tersebut maka populasi dari penelitian Pengembangan Instrumen Diagnosis Kesehatan Supervisi Pembelajaran ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha di seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta.

#### 3.4.2. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang di ambil dalam suatu penelitian . hal itu sejalan dengan pendapat Arikunto dalam Ridwan dan Akdon (2008, hlm. 239) bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Untuk menentukan berapa banyak jumlah sampel dalam suatu penelitian dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sample dalam penelitian dimana sample dianggap mewakili seluruh populas yang akan dijadikan bahan penelitian.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Probability Sampling* melalui *Proportionate Stratified Random Sampling*. Nasution (2009, hlm. 92) mengemukakan keuntungan dari penerapan sampling acakan secara proporsi bahwa: “Sampel yang diperoleh lebih representative daripada sampel yang diperoleh dengan sampling acakan yang sederhana dengan jumlah yang sama bagi tiap kategori”.

Adapun penetapan besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menurut rumus Taro Yamane dalam Ridwan dan Akdon (2008, hlm. 254), yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(Nx d^2)}$$



Dari rumus diatas dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui sebesar 106 sekolah dan ditentukan presisinya 10%, maka hasil perhitungan besar sampelnya adalah :

$$n = \frac{106}{1 + (106 \times 10\%^2)} = 51,46$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas berjumlah 51,46 lalu dibulatkan menjadi 52 sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 51 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta yang akan dijadikan sampel penelitian.

Untuk menentukan besaran proporsional dari setiap daerah yang berarti setiap kecamatan dapat dihitung menggunakan rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* (Riduwan dan Akdon, 2008, hlm. 250) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- $n_i$  : Jumlah sampel
- $N_i$  : Jumlah populasi
- $N$  : Jumlah populasi seluruhnya
- $n$  : Jumlah sampel seluruhnya

Berikut merupakan perhitungan sampel dari setiap daerahnya menggunakan rumus yang tertera diatas:

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Sekolah berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Purwakarta**

No	Wilayah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel Sekolah
----	---------	-----------------	-----------------------

		SMP	
1	Kec. Purwakarta	19	$n_{i=\frac{19}{106}.51=9}$
2	Kec. Bojong	4	$n_{i=\frac{4}{106}.51=2}$
3	Kec. Darangdan	8	$n_{i=\frac{8}{106}.51=4}$
4	Kec. Plered	9	$n_{i=\frac{9}{106}.51=4}$
5	Kec. Tegalwaru	9	$n_{i=\frac{9}{106}.51=4}$
6	Kec. Maniis	4	$n_{i=\frac{4}{106}.51=2}$
7	Kec. Sukatani	8	$n_{i=\frac{8}{106}.51=4}$
8	Kec. Jatiluhur	5	$n_{i=\frac{5}{106}.51=2}$
9	Kec. Sukasari	6	$n_{i=\frac{6}{106}.51=3}$
10	Kec. Babakancikao	6	$n_{i=\frac{6}{106}.51=3}$
11	Kec. Bungursari	3	$n_{i=\frac{3}{106}.51=1}$
12	Kec. Campaka	5	$n_{i=\frac{5}{106}.51=2}$

No	Wilayah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel Sekolah
		SMP	
13	Kec. Cibatu	3	$n_i = \frac{3}{106} \cdot 51 = 1$
14	Kec. Pasawahan	5	$n_i = \frac{5}{106} \cdot 51 = 2$
15	Kec. Pondok Salam	3	$n_i = \frac{3}{106} \cdot 51 = 1$
16	Kec. Wanayasa	6	$n_i = \frac{6}{106} \cdot 51 = 3$
17	Kec. Kiarapedes	3	$n_i = \frac{3}{106} \cdot 51 = 1$
TOTAL		N=106	$n = 75$

### 3.5. Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Variabel penelitian dan sumber data

Dalam penelitin pengembangan Instrumen Diagnosis Kesehatan supervisi pembelajaran menggunakan metode deskriptif untuk mengembangkan dan menyempurnakan instrument diagnosis kesehatan supervisi pembelajaran yang sudah ada pada penelitian tahun sebelumnya. Adapun variabel dari penelitian ini adalah Supervisi Pembelajaran, sementara Sumber data penelitian ini melibatkan Kepala sekolah, Guru dan Tata Usaha di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta, Selain itu juga penelitian ini melibatkan tiga dosen ahli Departemen Administrasi Pendidikan UPI.

#### 3.5.2. Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan data dari permasalahan yang akan di pecahkan. Sejalan dengan hal

tersebut Satori dan Komariah (2017, hlm. 103) mengemukakan bahwa Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 216) ada beberapa macam teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi wawancara, angket, observasi dan studi dokumenter.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket/kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2009, hlm. 219)

Adapun jenis angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket dimana pertanyaan atau pernyataannya telah memiliki alternative jawaban sehingga responden tidak bias memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternative jawaban.

Dalam penelitian digunakan Skala yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur karena diperoleh hasil ukur yang berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2006, hlm. 93) “Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu”.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut pendapat pendapat Sugiyono (2016, hlm. 93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Selanjutnya, Sugiyono (2016, hlm. 93) menjelaskan bahwa “Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka alternatif jawaban dapat diberi skor sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (KS)	2

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Sumber : Sugiyono (2016, hlm. 137)

Dari penjelasan di atas, maka di tentukan kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban dengan opsi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Skor Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Ya, Semuanya	4
2	Ya, Senbagiannya	3
3	Tidak	2
4	Tidak Tahu	1

### 3.5.3. Definisi Operasional

1. Definisi Supervisi Pembelajaran  
Supervisi pembelajaran merupakan upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru dari mulai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi mengajar sehingga guru menjadi lebih professional dan pembelajaran yang di lakukan dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.
2. Definisi Kesehatan Manajemen Sekolah  
Kesehatan manajemen merupakan kondisi dimana pengelolaan sekolah dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sesuai dengan prosedur yang ada atau tidak terdapatnya kekurangan dan penyimpangan.
3. Definisi Kesehatan Supervisi Pembelajaran  
Kesehatan supervisi pembelajara merupakan kondisi dimana pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru dari mulai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi tidak mengalami kekurangan dan penyimpangan.

### 1.5.4. Kisi kisi Penelitian

**Tabel 3.5 Kisi kisi Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	No Item (KS)	No Item (Guru )	No Item (TU)
Supervisi Pembelajaran	Program Supervisi	Memiliki Program Supervisi	1.1 Memiliki Program Supervisi	1	1	1
	Perencanaan Supervisi	Menyusun Jadwal Supervisi	2.1. Menyusun Jadwal Supervisi	2	2	2
			2.2 Penyusuna Jadwal Berkoordinasi Dengan Guru Dan Pihak Lain Yang Terlibat Dalam Proses Supervisi	3	3	3
			3.1. Menyusun Program Supervisi	4	4	4
		Merencana an Program Supervisi	3.2. Program Yang Di Susun Memenuhi Aspek Supervisi	5	-	-
			4.1. Menyusun Instrumen Supervisi Pembelajaran	6,7	5,6	5,6
		Menyusun Instrumen Supervisi Pembelajaran	4.2. Instrumen Yang Di Buat Sesuai Dengan Kriteria	8	7	-
			5.1. Menyusun Format Catatan Supervisi Yang Sesuai Dengan Kriteria	9	8	7
	Pelaksanaan Supervisi	Memenuhi Fungsi Supervisi	6.1. Memahami Fungsi Supervisi	10	9	-
			6.2. Pelaksanaan Supervisi Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Memenuhi Fungsi Supervisi	11,12	10,11	-
		Memenuhi	7.1	13,14,	12,13,	8,9,

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	No Item (KS)	No Item (Guru)	No Item (TU)
	Tindak Lanjut Supervisi	Langkah Supervisi	Melaksanakan Langkah Langkah Dalam Pelaksanaan Supervisi	15,16	14,15	10,11
		Melakukan Tindak Lanjut Supervisi	8.1. Memberikan Penjelasan Dan Mendiskusikan Hasil Tindak Lanjut	17	16	12
			8.2. Melakukan Pemantauain Hasil Tindak Lanjut Supervisi	18	17	13
	Evaluasi Dan Pelaporan	Melakukan Evaluasi	9.1. Evaluasi Yang Dilakukan Mencangkup Evaluasi Masukan, Proses Dan Hasil	19	18	14
			9.2. Evaluasi Berdampak Pada Peningkatan Kinerja Guru	20	19	15
		Membuat Laporan Supervisi	10.1. Membuat Laporan Supervisi	21	20	16
			10.2. Laporan Yang Di Buat Oleh Supervisor Memenuhi Kriteria	22,23	21,22	-

### 3.5.5. Uji Kontruksi

Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 229) Validitas Kontruks berkenaan dengan kontruk atau stuktur dan karakteristik Psikologis aspek yang akan diukur dengan instrument. Uji validitas kontruks menunjuk pada sejauh mana suatu instrument mampu mengukur pengertian – pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur (Uno, dkk. 2001, hlm. 140).

Sugiyono (2006, hlm. 141) mengungkapkan bahwa “Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Kegiatan uji validitas konstruk instrumen ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Identifikasi catatan yang diberikan oleh tim ahli dan/ atau praktisi.
- 2) Merekonstruksi rencana perbaikan berdasarkan masukan tim ahli dan/ atau praktisi
- 3) Melakukan revisi atau penyempurnaan konstruk instrumen

Uji konstruk instrumen dalam penelitian ini melibatkan dosen ahli Departemen Administrasi Pendidikan sebagai *judgment expert* untuk menyempurnakan pengembangan instrumen kesehatan supervisi pembelajaran, serta melibatkan pula Kepala Sekolah, guru dan Tata Usaha di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta. Adapun partisipan dalam pelaksanaan uji konstruk instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Partisipan Uji Kontruks Instrumen  
(Dosen Ahli Departemen Admnistrasi Pendidikan)**

No.	Nama	NIP
1.	Dr. Cepi Triatna, M.Pd	19790723 2001121001
2.	Dr. Hj. Cicih Sutarsih, M.Pd	19700929 199802 2 001
3.	Elin Rosalin, M.Pd	19760616 200112 2 001

**Tabel 3.7 Partisipan Uji Kontruks Instrumen  
( Sekolah Menengah Pertama di Kabpaten Purwakarta)**

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
1	Babakancikao	SMPN 1 Babakancikao	1	3	3	7
		SMPN 2 Babakancikao	1	3	3	7
		SMPN 3 Babakancikao	1	9	1	11
		SMP Al-Barokah	1	1	3	5



No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
2	Bojong	SMPN 1 Bojong	1	1	1	3
		SMPN 2 Bojong	1	2	3	6
		SMPN 3 Bojong	1	4	1	6
		SMPN Satap Terpadu Cileunca	2	3	1	6
3	Bungursari	SMPN 1 Bungursari	1	3	1	5
		SMPN 2 Bungursari	1	3	2	6
		SMP Tunas Bukit Indah	1	1	1	3
4	Campaka	SMPN 1 Campaka	1	2	1	4
		SMPN 2 Campaka	1	1	1	3
		SMPN 3 Campaka	1	2	1	4
		SMP Plus Ar-Raudhah	0	1	1	2
		SMP Alfiah Nahdlatul Ulama	2	1	0	3
5	Cibatu	SMPN 1 Cibatu	1	21	0	22
		SMPN 2 Cibatu	1	5	2	8
		SMPN 3 Cibatu	1	5	1	7
6	Darangdan	SMPN 1 Darangdan	1	4	2	7
		SMPN 2 Darangdan	1	2	4	7
		SMPN 3 Darangdan	1	2	3	6
		SMPN 4 Darangdan	1	4	2	7
		SMPN 5 Darangdan	1	3	3	7
		SMPN 6 Darangdan	1	13	4	18
		SMPN Satu Atap Cilingga	1	7	1	9

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
		SMPN Satu Atap Terpadu 1 Gunung Hejo	0	5	0	5
7	Jatiluhur	SMPN 1 Jatiluhur	2	2	2	6
		SMPN Satu Atap Parankanlima	2	3	1	6
		SMPN Satu Atap 5 Kembangkuning	1	3	2	6
		SMPN Satu Atap Cibinong	1	3	1	5
8	Kiarapedes	SMPN 1 Kiarapedes	1	1	2	4
		SMPN 2 Kiarapedes	1	1	1	3
9	Maniis	SMPN 1 Maniis	1	3	0	4
		SMPN 2 Maniis	1	2	1	4
		SMPN Satu Atap Sukamukti	1	1	2	4
		SMPN 1 Tegaldatar	1	5	3	9
10	Pasawahan	SMPN 1 Pasawahan	0	2	2	4
		SMPN 2 Pasawahan	2	28	1	31
		SMPN 3 Pasawahan	1	11	5	17
11	Plered	SMPN 1 Plered	1	1	1	3
		SMPN 2 Plered	1	2	2	5
		SMPN Satu Atap Terpadu 1 Linggarsari	1	1	1	3
		SMPN IT Hidayatul Ghozzali	1	2	2	5
		SMPN Satap Rawasari	1	0	0	1
		SMP ISLAM AL-	0	1	0	1

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
		AZHAR				
12	Pondoksalam	SMPN 1 Pondoksalam	1	2	1	4
		SMPN 2 Pondoksalam	1	1	1	3
		SMPN Satap Bungurjaya	1	1	1	3
13	Purwakarta	SMPN 1 Purwakarta	1	3	1	5
		SMPN 2 Purwakarta	1	1	0	2
		SMPN 3 Purwakarta	1	1	0	2
		SMPN 4 Purwakarta	1	1	0	2
		SMPN 5 Purwakarta	1	3	1	5
		SMPN 6 Purwakarta	1	3	1	5
		SMPN 7 Purwakarta	1	3	1	5
		SMPN 8 Purwakarta	2	2	1	5
		SMPN 9 Purwakarta	1	3	4	8
		SMPN 10 Purwakarta	1	3	1	5
		SMPN IT Al-Bina Purwakarta	2	6	2	10
		SMPN IT Cendekia Purwakarta	1	3	1	5
		SMP Al-Muhajirin	3	2	1	6
		SMP PGRI	1	3	1	5
		SMP Al-Islam	1	2	1	4
		SMPN Insan Cita	1	1	0	2
		SMP Talenta Purwakarta	1	0	1	2

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
		SMP 2 Al-Muhajirin	1	1	1	3
		SMP Pasundan Purwakarta	1	4	0	5
14	Sukasari	SMPN 1 Sukasari	1	2	3	6
		SMPN 2 Sukasari	1	4	1	6
		SMPN Satap Parungbanteng 1	1	0	1	2
		SMPN Satap Parungbanteng 2	1	3	2	6
		SMPN Satap Tajursidang	1	1	0	2
		SMPN Satap Kutamanah	0	0	1	1
		SMPN Satu Atap Terpadu 2 Kutamanah	0	0	1	1
15	Sukatani	SMPN 1 Sukatani	1	1	3	5
		SMPN 2 Sukatani	0	14	1	15
		SMPN 3 Sukatani	2	3	1	6
		SMPN 4 Sukatani	1	12	2	15
		SMPN Satap Panyindangan	2	1	1	4
		SMPN Satap Pasirmunjul	1	1	1	3
		SMPN Satap Tajursidang	1	2	1	4
		SMP 3 Al-Muhajirin	1	1	2	4
16	Tegalwaru	SMPN 1 Tegalwaru	1	1	2	4
		SMPN 2 Tegalwaru	1	6	4	11
		SMPN 3 Tegalwaru	1	3	3	7

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Partisipan			Total
			KS	Guru	Tu	
		SMPN Satap Terpadu Warungjeruk	1	1	1	3
		SMPN Satap 1 Cadassari	1	2	1	4
		SMPN Ikadi	1	0	0	1
17	Wanayasa	SMPN 1 Wanayasa	2	2	1	5
		SMPN 2 Wanayasa	1	11	1	13
		SMPN Satap Ciawi	1	2	1	4
		SMPN Satap Terpadu Nagrog	1	6	1	8
		SMP Al-Badar Cipulus	1	3	2	6
		SMP Islam Al-Kautsar	3	3	1	7
Total			102	317	135	554

Setelah dilakukan uji kontruks instrument oleh dosen ahli langkah selanjutnya yaitu melakukan uji kontruks melalui kuesioner kepada Kepala Sekolah, Guru dan tata Usaha di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat dipahami oleh responden. Apabila jumlah masing masing responden yang menjawab tidak paham lebih dari 3% untuk responden kepala sekolah yaitu lebih dari 3 orang, untuk responden guru lebih dari 10 orang dan untuk responden Tata usaha lebih dari 4 orang maka perlu dilakukan revisi pada item pertanyaan.

Adapun hasil uji kontruks yang dilakukan pada masing masing responden yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Tata usaha yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Hasil uji kontruks Kepala sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta**

Indikator	No item	Kategori jawaban					Tindakan lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
Program Supervisi	1	89	12	0	1	0	Tidak direvisi
Perencanaan Supervisi	2	88	13	0	1	0	Tidak direvisi
	3	85	15	1	1	0	Tidak direvisi
	4	79	23	0	0	0	Tidak direvisi
	5	79	21	0	2	0	Tidak direvisi
	6	78	23	1	0	0	Tidak direvisi
	7	85	16	0	1	0	Tidak direvisi
	8	82	19	0	1	0	Tidak direvisi
	9	79	23	0	0	0	Tidak direvisi
	10	75	27	0	0	0	Tidak direvisi
Pelaksanaan Supervisi	11	75	27	0	0	0	Tidak

Indikator	No item	Kategori jawaban					Tindakan lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
							direvisi
	12	79	23	0	0	0	Tidak direvisi
	13	72	28	2	0	0	Tidak direvisi
	14	76	26	0	0	0	Tidak direvisi
	15	71	30	1	0	0	Tidak direvisi
	16	79	22	0	1	0	Tidak direvisi
Tindak Lanjut	17	77	24	0	1	0	Tidak direvisi
	18	71	30	0	1	0	Tidak direvisi
Evaluasi Dan Pelaporan	19	78	23	0	1	0	Tidak direvisi
	20	57	44	1	0	0	Tidak direvisi
	21	79	20	2	1	0	Tidak direvisi
	22	75	24	2	1	0	Tidak

Indikator	No item	Kategori jawaban					Tindakan lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
							direvisi
	23	77	22	2	1	0	Tidak direvisi

**Tabel 3.9 Hasil uji kontruks responden Guru Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se-Kabupaten Purwakarta**

Indikator	No Item	Kategori Jawaban					Tindakan Lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
Program Supervisi	1	233	77	2	5	0	Tidak direvisi
Perencanaan Supervisi	2	224	84	0	9	0	Tidak direvisi
	3	173	115	19	10	0	Tidak direvisi
	4	178	117	9	10	3	Tidak direvisi
	5	230	73	0	11	3	Tidak direvisi
	6	246	63	2	6	0	Tidak direvisi
	7	234	75	1	6	1	Tidak direvisi



Indikator	No Item	Kategori Jawaban					Tindakan Lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
							si
	8	214	90	3	9	1	Tidak direvisi
Pelaksanaan Supervisi	9	242	64	2	8	1	Tidak direvisi
	10	217	90	5	4	1	Tidak direvisi
	11	229	81	2	4	1	Tidak direvisi
	12	219	87	7	3	1	Tidak direvisi
	13	232	78	2	4	1	Tidak direvisi
	14	207	102	4	4	0	Tidak direvisi
	15	241	69	3	3	1	Tidak direvisi
tindak lanjut	16	222	87	4	3	1	Tidak direvisi
	17	207	104	1	4	1	Tidak direvisi
evaluasi dan	18	225	85	1	5	1	Tidak direvisi

Indikator	No Item	Kategori Jawaban					Tindakan Lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
pelaporan							si
	19	200	112	2	3	0	Tidak direvisi
	20	216	71	2	24	4	Tidak direvisi
	21	210	87	1	15	4	Tidak direvisi
	22	208	88	2	16	3	Tidak direvisi

**Tabel 3.10 Hasil uji kontruks responden Tata Usaha Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Purwakarta**

Indikator	No Item	Kategori Jawaban					Tindakan Lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
Program Supervisi	1	94	37	0	3	1	Tidak direvisi
Perencanaan Supervisi	2	98	33	1	3	0	Tidak direvisi
	3	92	38	2	3	0	Tidak direvisi
	4	79	48	3	4	1	Tidak direvisi

Indikator	No Item	Kategori Jawaban					Tindakan Lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
	5	83	48	0	3	1	Tidak direvisi
	6	94	36	1	3	1	Tidak direvisi
	7	87	39	1	6	2	Tidak direvisi
Pelaksanaan Supervisi	8	85	45	1	3	1	Tidak direvisi
	9	85	48	0	2	0	Tidak direvisi
	10	87	45	1	1	1	Tidak direvisi
	11	102	33	0	0	0	Tidak direvisi
tindak lanjut	12	91	38	2	2	2	Tidak direvisi
	13	85	46	1	1	2	Tidak direvisi
evaluasi dan pelaporan	14	91	39	3	1	1	Tidak direvisi
	15	81	52	0	2	0	Tidak direvisi

Indikator	No Item	Kategori Jawaban					Tindakan Lanjut
		Ya, semuanya	Ya, sebagiannya	Tidak	Tidak tahu	Tidak paham	
	16	95	32	1	6	1	Tidak direvisi

Dari hasil uji kontruk responden yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Tata usaha diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab tidak paham pada masing masing item tidak melebihi dari 3% maka item pertanyaan pada instrument kepala sekolah, guru dan tata usaha tidak direvisi.

### 3.5.6. Uji Validitas

Validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukan tingkat kesahihan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mampu mengungkapkan data dari variabel atau permasalahan yang akan diteliti dengan tepat. Menurut Sugiyono (2016, hlm.173) instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan uji validitas instrument yang bertujuan untuk mengukur kelayakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan harapan akan dihasilkan penelitian yang valid.

Adapun perhitungan Untuk mencari nilai korelasi dari setiap faktor dan setiap item, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Gambar 3. 3 Rumus *Pearson Product Moment*

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 284)

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$n$	= Jumlah responden

Dalam Uji validitas , peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk mengukur validitas dari masing masing item pertanyaan dapat di dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* atau  $r_{hitung}$  masing-masing item pertanyaan. Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan distribusi tabel r, yang diketahui taraf signifikansi sebesar 5%, dengan responden validitas Kepala sekolah sebanyak 102 sehingga  $r_{tabel}$  yaitu dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ), maka  $dk = 102 - 2 = 100$ , sehingga  $r_{tabel} 0,195$ .

Jika koefisien korelasi item pertanyaan yang telah dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  artinya bahwa item pertanyaan tersebut merupakan kontuksi yang **valid**. Namun jika koefisien korelasi item pertanyaan yang telah dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) lebih kecil dari  $r_{tabel}$  artinya bahwa item pertanyaan tersebut merupakan kontuksi yang **tidak valid**.

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrument kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.11 Hasil perhitungan uji validitas instrument Kepala Sekolah**

No item	r hitung	r tabel	Keterangan	Tindak lanjut
item 1	0.774	0.195	Valid	Diambil
item 2	0.778	0.195	Valid	Diambil
item 3	0.795	0.195	Valid	Diambil
item 4	0.810	0.195	Valid	Diambil
item 5	0.840	0.195	Valid	Diambil
item 6	0.798	0.195	Valid	Diambil
item 7	0.720	0.195	Valid	Diambil
item 8	0.818	0.195	Valid	Diambil
item 9	0.818	0.195	Valid	Diambil
item 10	0.680	0.195	Valid	Diambil

item 11	0.819	0.195	Valid	Diambil
item 12	0.829	0.195	Valid	Diambil
item 13	0.748	0.195	Valid	Diambil
item 14	0.752	0.195	Valid	Diambil
item 15	0.781	0.195	Valid	Diambil
item 16	0.806	0.195	Valid	Diambil
item 17	0.830	0.195	Valid	Diambil
item 18	0.831	0.195	Valid	Diambil
item 19	0.818	0.195	Valid	Diambil
item 20	0.587	0.195	Valid	Diambil
item 21	0.925	0.195	Valid	Diambil
item 22	0.874	0.195	Valid	Diambil
item 23	0.875	0.195	Valid	Diambil

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrument Guru yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Hasil perhitungan uji validitas instrument Guru**

No item	r hitung	r tabel	keterangan	Tindak Lanjut
item 1	0.809	0.110	Valid	Diambil
item 2	0.787	0.110	Valid	Diambil
item 3	0.682	0.110	Valid	Diambil
item 4	0.658	0.110	Valid	Diambil
item 5	0.712	0.110	Valid	Diambil
item 6	0.815	0.110	Valid	Diambil
item 7	0.841	0.110	Valid	Diambil
item 8	0.784	0.110	Valid	Diambil
item 9	0.798	0.110	Valid	Diambil
item 10	0.859	0.110	Valid	Diambil
item 11	0.817	0.110	Valid	Diambil

item 12	0.817	0.110	Valid	Diambil
item 13	0.847	0.110	Valid	Diambil
item 14	0.831	0.110	Valid	Diambil
item 15	0.810	0.110	Valid	Diambil
item 16	0.837	0.110	Valid	Diambil
item 17	0.852	0.110	Valid	Diambil
item 18	0.855	0.110	Valid	Diambil
item 19	0.852	0.110	Valid	Diambil
item 20	0.723	0.110	Valid	Diambil
item 21	0.744	0.110	Valid	Diambil
item 22	0.766	0.110	Valid	Diambil

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrument Tata Usaha yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.13 Hasil perhitungan uji validitas instrument Tata usaha**

No item	r hitung	r tabel	keterangan	Tindak Lanjut
Item 1	0.779	0.169	Valid	Diambil
item 2	0.803	0.169	Valid	Diambil
Item 3	0.838	0.169	Valid	Diambil
Item 4	0.727	0.169	Valid	Diambil
Item 5	0.817	0.169	Valid	Diambil
Item 6	0.783	0.169	Valid	Diambil
Item 7	0.853	0.169	Valid	Diambil
Item 8	0.797	0.169	Valid	Diambil
Item 9	0.697	0.169	Valid	Diambil
Item 10	0.834	0.169	Valid	Diambil
Item 11	0.565	0.169	Valid	Diambil
Item 12	0.787	0.169	Valid	Diambil
Item 13	0.753	0.169	Valid	Diambil

No item	r hitung	r tabel	keterangan	Tindak Lanjut
Item 14	0.713	0.169	Valid	Diambil
Item 15	0.674	0.169	Valid	Diambil
Item 16	0.690	0.169	Valid	Diambil

Berdasarkan tabel uji validitas Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen Kepala Sekolah dengan jumlah butir item sebanyak 23 pertanyaan, instrument Guru dengan jumlah butir item sebanyak 22 pertanyaan, dan instrument Guru dengan jumlah butir item sebanyak 16 pertanyaan di nyatakan **Valid**.

### 1.5.7. Uji reliabilitas

Uji reabilitas instrument adalah istilah yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana hasil pengukuran suatu instrument penelitian relative konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang kali. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reabilitas sangat berkaitan dengan tingkat konsistensi dan kestabilan instrument. Artinya bahwa instrumen penelitian yang telah di uji dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena telah melalui proses pengujian secara berulang namun tetap menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item



$S_t$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item

**Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Pengujian reabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan *SPSS* versi 20.0 *for Windows*. Berikut adalah langkah langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* :

- Membuka program *SPSS* versi 20.0 *for Windows*
- Klik *variabel view*, kemudian masukan item di kolom *name* sesuai jumlah item yang ada pada instrument, ubah jumlah decimals menjadi nol
- Klik *data variabel*, kemudian masukan rekap nilai jawaban responden
- Kemudian klik *Analyze*, pilih *scale*, kemudian pilih *Reability analysis*
- Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
- Lalu klik OK

**Tabel 3.15 Hasil perhitungan Uji Reabilitas Instrumen Kepala Sekolah**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Interval	Keterangan
0.973	23	Sangat kuat	Reliable

**Tabel 3.16 Hasil perhitungan Uji Reabilitas Instrumen Guru**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Interval	Keterangan
0.969	22	Sangat kuat	Reliable

**Tabel 3.17 Hasil perhitungan Uji Reabilitas Instrumen Tata Usaha**

<i>Cronbach's</i>	Jumlah Item	Interval	Keterangan
-------------------	-------------	----------	------------

<i>Alpha</i>			
0.950	16	Sangat kuat	Reliable

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas, didapat uji reabilitas  $r$  hitung instrumen kepala sekolah sebesar 0.973 dengan interval antara 0.800-1.000 yang berarti **sangat kuat** dan **reliabel**, hasil uji reabilitas  $r$  hitung instrumen guru sebesar 0.969 dengan interval antara 0.800-1.000 yang berarti **sangat kuat** dan **reliabel**, hasil uji reabilitas  $r$  hitung instrumen tata usaha sebesar 0.950 dengan interval antara 0.800-1.000 yang berarti **sangat kuat** dan **reliabel**. Dengan demikian sesuai dengan kaidah penentuan reliabilitas tersebut, maka variabel implementasi program sekolah memiliki **reliabilitas** yang sempurna.

### 3.6. Prosedur penelitian

Penyusunan instrumen dalam penelitian dibuat berdasarkan:

- Instrumen dibuat berdasarkan kajian teori.
- Instrumen dikembangkan berdasarkan pendapat para ahli dalam bidang ilmu administrasi pendidikan.
- Instrumen dikembangkan berdasarkan para praktisi manajemen sekolah
- Instrumen disempurnakan berdasarkan hasil uji coba lapangan

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.18 sebagai berikut:

**Tabel 3.18 Langkah-langkah penelitian**

No	Kegiatan	Proses	Hasil
1	Penyusunan Desain Penelitian	a. Mengidentifikasi dan memahami metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif b. Menentukan desain yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan	Desain Proposal
2	Pengkajian hasil penelitian tahun 2019 tentang Kesehatan	Mengidentifikasi konsep dan hasil penelitian "Kesehatan Manajemen Sekolah".	Pemahaman mengenai kpnsep kesehatan

No	Kegiatan	Proses	Hasil
	manajemen sekolah		manajemen sekolah yang menjadi focus dalam penelitian
3	Penyusunan proposal penelitian	menyusun proposal penelitian serta melakukan Bimbingan dengan dosen pembimbing perihal proposal yang telah dibuat	Proposal penelitian yang disetujui oleh Dosen Pembimbing, Dewan Skripsi dan Ketua Departemen
4	Pengajuan pembimbing skripsi	a. Pengajuan SK (Surat Keputusan) ke departemen administrasi pendidikan dan ke fakultas (Fakultas Ilmu Pendidikan) bagian akademik b. Menerima penetapan SK Pembimbing Skripsi c. Menyerahkan SK kepada Pembimbing Skripsi	SK Pembimbing Skripsi
5	Penyusunan bab I, II, dan III	a. Menyusun Naskah Penelitian Bab I, Bab II dan Bab III dengan mengacu berdasarkan berbagai teori dan konsep yang dibutuhkan dari berbagai sumber yang relevan b. Melaksanakan	Naskah bab I, II, dan III

No	Kegiatan	Proses	Hasil
		bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 c. Melakukan revisi Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 berdasarkan rekomendasi Dosen Pembimbing	
6	Penyiapan Instrument Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah	a. Mengkaji instrument penelitian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya b. Mendiskusikan instrument yang sudah ada dengan dosen pembimbing c. Merevisi instrument berdasarkan rekomendasi dari dosen pembimbing	Instrument penelitian yang sudah disempurnakan
7	Pembuatan google form untuk penggunaan instrument Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah	a. Membuat aplikasi berbasis android atau Web instrument Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah b. Menginput Instrumen Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah pada aplikasi yang sudah tersedia	Aplikasi android atau web Instrument Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah
8	Sosialisasi dan coaching penggunaan instrument	Diselenggarakan Workshop tahap I untuk melakukan sosialisasi tentang petunjuk teknis	Pemahaman Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha mengenai

No	Kegiatan	Proses	Hasil
	diagnosis kesehatan manajemen sekolah	penggunaan atau pengisian instrumen diagnosis kesehatan manajemen sekolah kepada seluruh komponen yang terlibat dalam penelitian (Kepala Sekolah, Guru dan Tata usaha) menggunakan aplikasi <i>zoom</i>	penggunaan Instrumen Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah
9	Pengumpulan data di aplikasi	Penyebaran Instrumen melalui aplikasi kepada Kepala Sekolah, Guru dan Tu di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Purwakarta	Data Hasil mengisi Instrumen
10	Pengolahan data hasil pengisian instrumen	Pengolahan data hasil pengisian instrumen yang telah terkumpul di aplikasi	Data hasil pengujian lapangan
11	Penyempurnaan Instrumen akhir Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah	Dilakukan revisi instrumen Diagnosis Kesehatan Manajemen Sekolah berdasarkan hasil pengujian lapangan di Sekolah Menengah Pertama se- Kabupaten Purwakarta	Instrumen yang sudah valid dan reliable
12	Penyusunan laporan penelitian bab IV dan V	a. Menyusun laporan penelitian bab IV dan bab V berdasarkan hasil penelitian lapangan. b. Melaksanakan bimbingan. Merevisi naskah berdasarkan rekomendasi Dosen Pembimbing	Laporan utuh penelitian

### 3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang penting dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Analisis data dilakukan agar data yang diterima oleh peneliti memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan hasil penelitian. Menurut Lexy J. Moleong dikutip dalam Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013, hlm. 33) mengemukakan bahwa

“Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Adapun langkah-langkah dari analisis data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap pertama dalam melakukan pengolahan data. Pemeriksaan dan penyeleksian dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan jumlah kuesioner, kebenaran cara mengisi dan jumlah kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner langsung ke responden melalui *Google Formulir*. Kemudian dilakukan penyeleksian dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

*Adapun penyeleksian data harus memenuhi kriteria sebagai berikut :*

- 1) Identitas yang tercantum dalam kuesioner harus berdasarkan data yang benar atau data yang sesungguhnya.
- 2) Kelengkapan isi jumlah item pertanyaan yang dijawab responden.
- 3) Jawaban pada item responden harus sesuai dengan kriteria.

#### 2. Klasifikasi Data

Tahap selanjutnya setelah seleksi data adalah klasifikasi data. mengklasifikasi data sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Klasifikasi data bertujuan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap variabel yang diteliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan.

Adapun kriteria skor alternatif jawaban dijabarkan sebagai berikut :

:

**Tabel 3.19 Kriteria Skor Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Ya, Semuanya	4
2	Ya, Senbagiannya	3
3	Tidak	2
4	Tidak Tahu	1

### 3. *Weight Means Score (WMS)*

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reabel berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas instrumen yang telah dilakukan sebelumnya, langkah selanjutnya yaitu menghitung kecenderungan umum setiap variabel dengan menggunakan teknik *Weight Means Score (WMS)*. teknik *Weight Means Score (WMS)* digunakan untuk menentukan kedudukan setiap item dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan dari variabel.

Adapun rumus dalam *Weight Means Score (WMS)* yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Gambar 3.6 Rumus *Weight Means Score (WMS)*

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor gabungan

$n$  = Jumlah Responden

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan WMS adalah:

- Memberi bobot pada setiap alternatif jawaban dan menghitung frekuensi setiap jawaban yang dipilih.
- Menjumlahkan seluruh skor dari seluruh variabel.
- Mengklasifikasikan skor berdasarkan tiap dimensi dari tiap-tiap variabel yang selanjutnya akan dihitung rata-rata kecenderungannya.
- Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$X$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif jawaban)

$n$  = Jumlah responden

e. Menentukan kriteria untuk setiap *item* dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut:

**Tabel 3.20 Konsultasi Perhitungan WMS**  
**Skor Penafsiran rata-rata skor Weight Mean Score**

Rentang Nilai	Kategori	Variabel
85-100	Sangat Sehat	Ya, semuanya
70-84	Sehat	Ya, sebagianya
50-69	Kurang Sehat	Tidak
35-49	Tidak Sehat	Tidak tahu
<34	Sangat Tidak Sehat	Tidak paham